

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari system pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Peranan pendidikan jasmani di sekolah menengah pertama cukup unik, karena turut mengembangkan dasar-dasar keterampilan yang diperlukan anak untuk mengawasi berbagai keterampilan dalam kehidupan dikemudian hari. Karena pada usia SMP tingkat pertumbuhan sedang lambat-lambatnya, maka pada usia-usia inilah kesempatan anak untuk mempelajari keterampilan gerak sedang tiba pada masa kritisnya.

Pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan yang sesuai dengan perkembangan anak didik dan pelaksanaannya dilakukan secara baik dan secara sistematis, maka akan diperoleh hasil yang signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa, baik jasmani dan rohani. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan siswa secara fisiologi, baik meningkatkan kemampuan kebugaran jasmani dan rohani maupun membantu anak didik dalam mengembangkan kepribadiannya yang pada gilirannya akan tercipta generasi-generasi yang tangguh dimasa yang akan datang kelak. Pelaksanaan olahraga senam di sekolah Menengah Pertama merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk membina kebugaran jasmani yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dalam pengembangan pembelajaran intelektual dan emosional.

Senam adalah suatu gerakan jasmani yang disusun secara sistematis dan terencana untuk mencapai kesehatan jasmani dan rohani. Dengan latihan senam kita dapat mencapai daya tahan, kekuatan, kelentukan juga keseimbangan yang baik. Menurut *Federation Internationale de Gymnastique* (FIG) senam dapat dibagi 3 yaitu senam artistik, senam ritmik, dan senam umum. Senam lantai tergolong pada senam artistik dan senam ini dilakukan di atas matras dengan ukuran 12x12m didalam gedung (*Gymnasium*). Dari hasil observasi awal dilihat

dari pada proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tepatnya pada materi senam lantai dengan gerakan *roll* depan pada senam lantai di SMP Negeri 1 Telaga, yaitu kurangnya perhatian siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran, penggunaan metode sebelumnya yang masih belum tepat, serta para siswa merasa takut untuk melakukan *roll* depan.

Oleh sebab itu, sudah saatnya kita menyambut baik lahirnya model pembelajaran pada setiap komponen pendidikan salah satunya adalah model pembelajaran *Explicit Instruction* kedalam mata pelajaran penjas sebagai sentral pendidikan. Dengan model pembelajaran ini baik guru merupakan siswa akan sadar potensinya, dan berusaha untuk menjadi serta mengembangkan minat belajar siswa-siswi dan cara mengajar guru ada di SMP Negeri 1 Telaga yang ada di kelas VIII sehingga siswa dapat mendrama baktikan kemampuannya dalam melakukan gerakan *roll* depan dalam olahraga senam lantai melalui model pembelajaran *Explicit Instruction*.

Adapun penulis menggunakan model pembelajaran ini di karenakan masalah-masalah yang di temukan pada saat pembelajaran berlangsung adalah banyak siswa yang tidak dapat melaksanakan pembelajaran berlangsung dengan baik untuk itu penetapan model pembelajaran *Explicit Instruction* kedalam pembelajaran penjas yang membahas tentang *roll* depan.

Berdasarkan uraian masalah yang telah di kemukakan diatas maka di rumuskan judul dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Kemampuan *Roll* Depan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga”**.

1.2 Identifikasi masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah membuat peneliti berantusias untuk melakukan penelitian sesuai dengan judul diatas.yaitu: (1.2.3.) Adanya perkembangan kemampuan melakukan Roll Depan pada siswa SMP Negeri 1 Telaga. (1.2.2.) Kurangnya pemberian model pembelajaran pada siswa SMP Negeri 1 Telaga dalam meningkatkan kemampuan Roll Depan pada senam lantai. (1.2.3.) Dengan model

pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan melakukan Roll Depan dalam senam lantai pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, dalam penelitian ini maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Kemampuan *Roll* Depan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga”?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak di capai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Kemampuan *Roll* Depan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi sekolah sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan guna kemajuan pembelajaran pada umumnya dan pembelajaran pendidikan jasmani pada khususnya.
- b. Bagi guru adalah untuk meningkatkan kreatifitas mengajar dan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran dan siswa.
- c. Bagi peneliti adalah untuk memberikan dan menambah wawasan serta

- d. pengetahuan keolahragaan tentang pengaruh model pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Kemampuan Roll Depan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga.
- e. Bagi siswa adalah untuk meningkatkan motivasi belajar Roll Depan dan juga menciptakan rasa senang dalam mengikuti pelajaran.